



## IMPROVING STUDENTS' READING ABILITY THROUGH COMIC MEDIA AT GRADE 2 OF SDN 031 SEBERANG KECAMATAN TEMBILAHAN

Ali Munawar

SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilahan, Indragiri Hilir, Indonesia  
[alimunawarali1968@gmail.com](mailto:alimunawarali1968@gmail.com)

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 2 SDN 031 SEBERANG KECAMATAN TEMBILAHAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK

#### ARTICLE HISTORY

**Submitted:**  
14 Juli 2021  
14<sup>th</sup> July 2021

**Accepted:**  
04 Agustus 2021  
04<sup>th</sup> August 2021

**Published:**  
27 Agustus 2021  
27<sup>th</sup> August 2021

#### ABSTRACT

**Abstract:** The purpose of this study was to improve students' reading ability at grade 2 of SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilahan, Indragiri Hilir. The subject of this study were 11 students. This study was class action research aiming to improve the learning process in the classroom. The approach used in this study was comic media to improve reading ability. The results showed that at meeting 1 of cycle I, the percentage of teachers' activity during learning was 55% with fairly good category. Then, at meeting 4, it increased to 90% with good category. After that, the percentage of students' learning activities in meeting I of cycle I was 53% with fairly good category and at meeting 4, it increased to 92% with good category. The results of students' reading ability after learning reflection on the clarity indicator were scored 3 with moderate category. Then, the word accuracy indicator was scored 4 with high category, and the sound clarity indicator was scored 4 with high category. Judging from the results of the study of students' reading ability at grade 2 of SDN 031 Seberang, there was a significant increase compared to the data in cycle I, it was proven that the application of comic media to students' reading ability was very effectively applied.

**keywords:** reading ability, comic media

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, subjek penelitian berjumlah 11 orang siswa. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas, pendekatan yang digunakan yaitu media komik untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hasil penelitian menunjukkan pada pertemuan I siklus I aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran hanya sebesar 55% dengan kategori cukup baik, kemudian pada pertemuan ke IV terjadi peningkatan sebesar 90% dengan kategori baik. Untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I didapat persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya sebesar 53% dengan kategori cukup baik, dan pada pertemuan ke IV didapat persentase sebesar 92% dengan kategori baik. Hasil kemampuan membaca siswa setelah refleksi pembelajaran pada indikator kejelasan lafal didapat skor sebesar 3 pada kategori sedang, kemudian pada indikator ketepatan kata didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi, dan pada indikator kejelasan suara didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi. Dapat dilihat dari hasil penelitian kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan data pada siklus I, hal tersebut terbukti bahwa penerapan media komik terhadap kemampuan membaca siswa sangat efektif diterapkan.

**Kata Kunci:** kemampuan membaca, media komik

#### CITATION

Munawar, A. (2021). Improving Students' Reading Ability through Comic Media at Grade 2 of SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilahan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (4), 975-981. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i4.8497> .



## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pembelajaran memiliki tujuan utama yaitu untuk merubah atau mendidik perilaku anak dari yang awalnya tidak tahu apa-apa sehingga memiliki pengetahuan yang luas, intinya yaitu mengubah dari hal yang kurang baik menjadi hal yang baik. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat dicapai dengan kemampuan guru yang mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa agar siswa mampu mengaplikasikannya ke kehidupan sehari-hari (Nadzir, 2013). Bukan hanya kemampuan guru yang dituntut untuk mampu menyampaikan materi yang baik akan tetapi perlunya strategi atau media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan utama dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran utama yang diberikan untuk siswa sekolah dasar kelas rendah atau siswa kelas 1 dan kelas 2 biasanya yaitu pembelajaran bahasa yang meliputi keterampilan berbicara, membaca, menulis, mendengar, dan menyimak. Kemampuan utama yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar kelas 2 yaitu kemampuan membaca, karena dengan kemampuan membaca siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mencerna apa yang diajarkan oleh gurunya dengan baik. Syafi'ie dalam Rahim (2008) menjelaskan bahwa Kemampuan dan keterampilan baca-tulis, khususnya keterampilan membaca harus dikuasai oleh para siswa SD, karena kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar siswa. Hal itu sejalan dengan pendapat Layli (2014) membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah dasar, karena kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Membaca adalah suatu proses yang digunakan dan dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan penulis melalui tulisannya (Farida Rahim, 2008).

Pada umumnya anak kelas 2 sekolah

dasar sudah dapat membaca kata-kata dengan menggunakan bahasa yang baik, namun kenyataannya, masih ditemukan siswa yang belum mampu membaca dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilihan rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu rendahnya minat membaca siswa. Minat membaca cenderung mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Siswa yang memiliki minat membaca tentunya akan berlatih atau mengulang pelajaran setelah mempelajarinya. Motivasi belajar siswa juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Siswa yang termotivasi cenderung menyukai pelajaran yang dipelajarinya sehingga ia akan mengupayakan kegiatan belajarnya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Harsono, 2012). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas 2 SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilihan ditemukan masih rendahnya kemampuan membaca siswa, hal itu disebabkan oleh penerapan media pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, kurangnya minat baca siswa, dan masih belum optimalnya pelatihan-pelatihan membaca yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan temuan dari peneliti di SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilihan terlihat masih rendahnya minat membaca siswa di kelas 2 SDN 031 tembilihan. Oleh karena itu perlu adanya tindakan perbaikan pembelajaran agar tercapai tujuan utama dari pembelajaran tersebut, perbaikan pembelajaran tentu saja dapat dilakukan dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan sasaran yaitu dengan menerapkan media komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang Kecamatan tembilihan.

## **KAJIAN TEORETIS**

### **Pengertian membaca**

Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi dan juga sebagai sarana berkomunikasi dengan diri kita agar dapat memperoleh makna atau intisari dari yang kita baca tersebut (Kurniawan, 2018). Kegiatan membaca adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi atau intisari dari suatu objek bacaan yang melibatkan fisik dan mental agar dapat berpikir aktif untuk mendapatkan intisari dari objek bacaan. Menurut Klien, dkk. dalam Farida (2008) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif.

Selain itu, Membaca adalah suatu proses yang digunakan dan dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan penulis melalui tulisannya. Saat proses membaca siswa dituntut untuk aktif dalam menggali informasi yang dibaca. Untuk memperoleh informasi tersebut siswa harus menguasai kemampuan membaca Sesuai dengan pendapat Jana (2015) bahwa, membaca adalah suatu tuntutan realitas dalam kehidupan sehari-hari agar mendapatkan informasi. Sejalan dengan pendapat Samniah (2016) membaca adalah suatu kegiatan yang melibatkan visual dan kognitif untuk mencari intisari dari suatu topik yang kita baca sehingga dapat menjadi suatu informasi atau sebuah pengetahuan. Hal itu juga sejalan dengan pendapat Aniatul (2012) mengatakan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas mendapatkan informasi melalui buku atau media tulis lainnya yang bertujuan untuk mencari tahu suatu informasi atau berita-berita terbaru.

Media komik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mustikan (2013), adalah perpaduan antara gambar dan bahasa. Ulasan tentang struktur komik tidak bisa dilepaskan dari dua aspek tersebut. Kedua aspek itu saling

berkaitan, menguatkan dan menjelaskan. Dalam komik pasti ada beberapa adegan yang membutuhkan gambar dengan efek-efek untuk menguatkan dan menjelaskan adegan itu. Misalnya ketika ada adegan orang sedang mengendarai sepeda dengan sangat cepat, pasti adegan ini diberi sebuah efek agar terkesan orang yang dalam gambar tersebut sedang mengendarai sepeda dengan sangat cepat. Berdasarkan aspek visual dan non visual tersebut pembaca dapat menafsirkan tokoh yang ada.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Syahrilfuddin, (2011). Penelitian ini terdiri dari dua siklus Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan di SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilahan, penelitian dilakukan pada tanggal 20 Juni sampai 23 Juni 2021, jumlah subjek dalam penelitian terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswi perempuan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes tertulis. Teknik analisis yang dilakukan adalah observasi aktivitas guru dan peserta didik dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada model. Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan peserta didik digunakan rumus :

Keterangan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Anas Sudjono, 2004)

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

**Tabel 1. Klasifikasi Pengukuran Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Klasifikasi	Persentase (%)
1	Baik	67 - 100
2	Cukup Baik	34 - 66
3	Kurang Baik	0 - 33

(Arikunto, 2014).

Berikut adalah tabel indikator penilaian aktivitas membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Penilaian dalam

membaca siswa kelas 2 terdiri dari kejelasan lafal, ketepatan kata serta kejelasan suara setiap indikator dengan skor 4 penilaian maksimal pada anak:

**Tabel 2. Indikator Penilaian Aktivitas Membaca Siswa**

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan lafal				
2.	Ketepatan kata				
3.	Kejelasan suara				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Observasi

Analisis kegiatan pembelajaran berupa aktivitas guru saat mengajar dilakukan sebanyak 2 siklus, berdasarkan data awal

ditemukan hasil observasi aktivitas guru hanya 55% hal itu masih dikategorikan cukup baik. Berikut adalah tabel aktivitas guru setelah refleksi pembelajaran:

**Tabel 3. Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Pertemuan	Persentase	kategori
I	I	55%	Cukup baik
	II	65%	Cukup baik
II	III	80%	Baik
	IV	85%	Baik

Bersasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan I siklus I aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran hanya sebesar 55% dengan kategori cukup baik, kemudian pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 65% dengan kategori cukup baik, pada pertemuan ke III siklus II ditemukan data aktivitas guru sebesar 80% dengan kategori

baik, pada pertemuan ke IV ditemukan data aktivitas guru sebesar 85% dengan kategori baik.

Hasil observasi analisis aktivitas kegiatan siswa dalam pembelajaran sebelum dilakukan refleksi pembelajaran dan sesudah dilakukan refleksi pembelajaran dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Persentase Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Pertemuan	Persentase	kategori
I	I	53%	Cukup baik
	II	60%	Cukup baik
II	III	86%	Baik
	IV	92%	Baik

Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat bahwa persentase aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, pada siklus I pertemuan I didapat persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya sebesar 53% dengan kategori cukup baik, selanjutnya pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik, kemudian pada siklus II pertemuan ke II didapat persentase sebesar 86% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ke IV atau terakhir

didapat persentase aktivitas belajar siswa sebanyak 92% dengan kategori baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik terhadap perbaikan pembelajaran di kelas 2 SDN 031 Seberang efektif diterapkan.

**b. Hasil Belajar (Kemampuan Membaca )**

Analisis hasil belajar siswa dalam hal ini yaitu kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilihan pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Indikator Penilaian Aktivitas Membaca Siswa Siklus I**

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan lafal	√			
2.	Ketepatan kata		√		
3.	Kejelasan suara		√		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa pada siklus I pada indikator kejelasan lafal didapat skor sebesar 1 pada kategori rendah, kemudian pada indikator ketepatan kata didapat skor sebesar 2 dengan kategori sedang, dan pada indicator kejelasan suara didapat skor sebesar 2 dengan kategori sedang. Dapat dilihat dari pembelajaran pada siklus I terlihat skor aktivitas kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang dapat dikatakan belum sesuai dengan tujuan utama pembelajaran, hal

tersebut dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran yang baru. Oleh karena itu penerapan media komik pada proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus ke II agar siswa terlatih dan mulai terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran yang baru.

Hasil analisis kemampuan membaca siswa 2 SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilihan dengan menggunakan media komik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Indikator Penilaian Aktivitas Membaca Siswa Siklus II**

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan lafal			√	
2.	Ketepatan kata				√
3.	Kejelasan suara				√



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa pada siklus II pada indikator kejelasan lafal didapat skor sebesar 3 pada kategori sedang, kemudian pada indikator ketepatan kata didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi, dan pada indikator kejelasan suara didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi. Dapat dilihat dari hasil penelitian kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan data pada siklus I, hal tersebut terbukti bahwa penerapan media komik terhadap kemampuan membaca siswa sangat efektif diterapkan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di kelas 2 SDN 031 Seberang Kecamatan Tembilahan, bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, metode penelitian menggunakan metode pembelajaran dengan media komik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2.

Pada penelitian ini penerapan media komik terhadap kemampuan membaca siswa dapat dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yang pertama yaitu pada hasil aktivitas mengajar guru dalam kelas terjadi peningkatan yang signifikan pada pertemuan I siklus I aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran hanya sebesar 55% dengan kategori cukup baik, kemudian pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 65% dengan kategori cukup baik, pada pertemuan ke III siklus II ditemukan data aktivitas guru sebesar 80% dengan kategori baik, pada pertemuan ke IV ditemukan data aktivitas guru sebesar 85% dengan kategori baik. Untuk hasil aktivitas belajar siswa juga terjadi peningkatan yang signifikan persentase aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, pada siklus I pertemuan I didapat persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya sebesar 53% dengan kategori cukup

baik, selanjutnya pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik, kemudian pada siklus II pertemuan ke II didapat persentase sebesar 86% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ke IV atau terakhir didapat persentase aktivitas belajar siswa sebanyak 92% dengan kategori baik.

Untuk hasil belajar siswa berupa kemampuan membaca pada siklus I pada indikator kejelasan lafal didapat skor sebesar 1 pada kategori rendah, kemudian pada indikator ketepatan kata didapat skor sebesar 2 dengan kategori sedang, dan pada indikator kejelasan suara didapat skor sebesar 2 dengan kategori sedang. Terlihat kemampuan membaca siswa masih dalam kategori sedang. Kemudian pada siklus II pada indikator kejelasan lafal didapat skor sebesar 3 pada kategori sedang, kemudian pada indikator ketepatan kata didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi, dan pada indikator kejelasan suara didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi. Dapat dilihat dari hasil penelitian kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan data pada siklus I, hal tersebut terbukti bahwa penerapan media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Mengenai hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Musnar (2021) mengatakan bahwa media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sejalan dengan pendapat Sasti Karmiani (2018) pembelajaran membaca dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dapat dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Terbukti dilihat dari hasil aktivitas guru pada pertemuan I siklus I aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran hanya sebesar 55% dengan kategori cukup



baik, kemudian pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 65% dengan kategori cukup baik, pada pertemuan ke III siklus II ditemukan data aktivitas guru sebesar 80% dengan kategori baik, pada pertemuan ke IV ditemukan data aktivitas guru sebesar 85% dengan kategori baik. Pada aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I didapat persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya sebesar 53% dengan kategori cukup baik, selanjutnya pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik, kemudian pada siklus II pertemuan ke II didapat persentase sebesar 86% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ke IV atau terakhir didapat persentase aktivitas belajar siswa sebanyak 92% dengan kategori baik. Dan untuk hasil belajar membaca siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, dapat dilihat pada siklus II pada indikator kejelasan lafal didapat skor sebesar 3 pada kategori sedang, kemudian pada indikator ketepatan kata didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi, dan pada indikator kejelasan suara didapat skor sebesar 4 dengan kategori tinggi. Dapat dilihat dari hasil penelitian kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN 031 Seberang mengalami peningkatan yang signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aniatul, H. (2012) *Membaca Super Cepat*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono. (2012). *Pengaruh Strategi Know Want To Learn (Kwl) Dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Smp Negeri Di Temanggung*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 1(1), 53-64.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniaman, O., dkk. (2018). Reading Comprehension Skill Using Graphic Organizer for Elementary School Students. *Journal of Teaching and Learning in elementary Education (JTLEE)*. (1) 2. 75-80.
- Karmiani, S. (2018). *Penggunaan Media Komik Berbahasa Inggris Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Viii Smpn 3 Teluk Kuantan*, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 2(6), 883-890.
- Laily, I. F. (2014). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*. Cirebon : Prodi PGMI, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Mustikan. (2013). *Penggunaan bahan ajar komik untuk meningkatkan minat belajar IPA*. Seminar Nasional 2ndLotar Physic forum 2013. ISBN:978-602-8047- 80-7. Tersedia: <http://prosiding.ikipgrismg.ac.id/index.php/lpf2013/lpf2013/paper/viewFile/115/67>.
- Nadzir. (2013). *Perencanaan pembelajaran berbasis karakter*. Jurnal pendidikan agama islam, 2 (2), 339-352.
- Syahrifuddin, Dkk. (2011). *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Cendekia Insani.
- Samniah, N. (2016). "Kemampuan Memahami Isi Bacaan siswa kelas VII MTS Swasta Labibia". Jurnal Humanika. No 1. Vol 1. Hal 3.
- Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.